

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan yang dilakukan mengenai rasio keuangan Universitas Negeri Padang sebelum diterapkannya PPK-BLU (2014 s.d 2015), maka didapat hasil sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2014, Rasio kas sebesar 99,68%, rasio lancar sebesar 141,97%, rasio periode penagihan piutang sebesar 7,19 kali, rasio perputaran aset tetap sebesar 14,71%, *return on fixed assets* sebesar -25,62%, *return on equity* sebesar -29,63%, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional sebesar 36,48%.
 - b. Pada tahun 2015 Rasio kas sebesar 320,02%, rasio lancar sebesar 346,23%, rasio periode penagihan piutang sebesar 0 kali, rasio perputaran aset tetap sebesar 12,94%, *return on fixed assets* sebesar 5,03%, *return on equity* sebesar 4,28%, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional sebesar 40,33%.
2. Perhitungan capaian kinerja keuangan Universitas Negeri Padang untuk tahun 2016 yaitu: Rasio kas sebesar 1932,19%, rasio lancar sebesar 2143,49%, rasio periode penagihan piutang sebesar 5,81 kali, rasio perputaran aset tetap sebesar 22,55%, *return on fixed assets* sebesar 9,64%, *return on equity* sebesar 6,90%, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional sebesar 51,75%. Dari hasil perhitungan rasio keuangan, dapat dilihat bahwa kinerja Universitas Negeri Padang untuk tahun 2016 lebih baik dari tahun sebelumnya.
3. Tingkat kepuasan masyarakat (mahasiswa) setelah diterapkannya PPK-BLU di Universitas Negeri Padang, dengan menggunakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan KEPMENPAN KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 71,43. Nilai tersebut masuk kedalam kategori Baik. Semua indikator penilaian dalam Indeks Kepuasan Masyarakat mendapatkan nilai yang baik. Hal ini

menandakan bahwa responden merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas Negeri Padang.

4. Kinerja keuangan dan non keuangan (pelayanan) Universitas Negeri Padang setelah diterapkan PPK-BLU dengan indikator kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor:Per-32/PB/2014, sebesar 76,08. Dimana nilai tersebut didapat dari perhitungan indikator kinerja keuangan dan non keuangan (pelayanan) yang telah di skoring dan pembobotan penilaian tiap item berbeda.
 - a. Capaian kinerja keuangan mendapatkan nilai sebesar 24,36% dari total nilai sebesar 30,00, dimana menandakan kinerja keuangan yang baik. Indikator rasio keuangan mendapatkan skor 15,85 dari total skor 19,50. Indikator kepatuhan pengelolaan keuangan mendapatkan skor 8,51 dari total skor 10,5. Pada indikator pengelolaan keuangan, Universitas Negeri Padang sudah baik, hanya saja ada beberapa kekurangan, yaitu tidak dibuatnya laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan pada triwulan pertama tahun 2016, belum diauditnya laporan keuangan 2016 oleh auditor eksternal dan tidak adanya SOP mengenai pengelolaan utang.
 - b. Capaian kinerja non keuangan (pelayanan) Universitas Negeri Padang dari total bobot 70 mendapatkan nilai 51,71 atau sebesar 73,87%. Untuk indikator kualitas pelayanan, pada penilaian akreditasi Universitas Negeri Padang mendapatkan nilai 46 dari total nilai 62. Sedangkan untuk mutu dan manfaat kepada masyarakat mendapatkan 5,71 dari total skor 8. Ini menandakan kinerja yang sudah baik, hanya ada beberapa yang kurang seperti, masih ada akreditasi program studi yang mendapatkan akreditasi C, penurunan hibah bersaing dari tahun sebelumnya, dan tingkat kepuasan pelanggan yang walaupun sudah baik akan tetapi belum maksimal.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa hal yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap tingkat kepuasan pelanggan sangat penting dilakukan, karena belum adanya penilaian secara berkala terhadap kepuasan masyarakat

(mahasiswa) Universitas Negeri Padang, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas layanan sebaiknya Universitas Negeri Padang melakukan evaluasi kepuasan masyarakat dengan melakukan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang diukur berdasarkan KEP/25/M.PAN/2/2004 secara berkala.

2. Masih terdapat kekurangan pada beberapa indikator kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor:Per-32/PB/2014, maka sebaiknya Universitas Negeri Padang melakukan auditnya laporan keuangan oleh auditor eksternal, membuat SOP mengenai pengelolaan utang, dan meningkatkan akreditasi program studi.
3. Sebaiknya Universitas Negeri Padang melakukan evaluasi kinerja dengan berpedoman pada Perdirjen Perbendaharaan Nomor:Per-32/PB/2014 sehingga dapat melihat kekurangan masing-masing indikator kinerja sehingga kinerja Universitas Negeri Padang dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan membandingkan antar Perguruan Tinggi yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana masing-masing Perguruan Tinggi mempunyai kualitas yang hampir sama agar perbandingan bisa *apple to apple*.

3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat dapat digunakan sebagai ukuran kinerja atas pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat (mahasiswa). Pengukuran ini dapat dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja pelayanan secara berkala guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Indikator-indikator dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor:Per-32/PB/2014 dapat dijadikan sebagai pedoman perguruan tinggi yang menerapkan PPK-BLU sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan.